



**METODE KOMUNIKASI GURU KELAS XI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
SMAN 12 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan
Penyiaran Islam(S.Sos)

Oleh :

NURFADILLA

NIM. 180208002

Pembimbing :

1. Dr .H. Burhanuddin, M.A
2. Suriyati, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadilla
Nim : 180208002
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam (

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

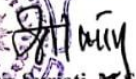
NURFADILLA
NIM : 180208002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Metode Komunikasi Guru kelas XI dalam Meningkatkan minat belajar Siswa SMAN 12 Sinjai, yang ditulis oleh Nurfadilla Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 180208002, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 26 Juli 2022 M bertepatan dengan 27 Dzuhl hijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Muhlís, S.Kom.I., M.Sos.I.	Penguji II	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Pembimbing I	(.....)
Suriyati, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM 948 500

ABSTRAK

Nurfadilla, *Metode Komunikasi Guru Kelas XI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN Negeri 12 Sinjai*. Skripsi. Sinjai : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini berangkat dari sebuah permasalahan dan fakta yang ditemukan metode komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 12 sinjai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 12 Sinjai, kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. (2)faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah naturalistik dengan pendekata kualitatif. Subjek penlitian adalah guru dan siswa yag ada di SMA Negeri 12 Sinjai. Objek penelitian ini adalah Metode komunikasi Guru Kelas XI dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa di SMA Negeri 12 Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi guru kelas XI dalam menigkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 Sinjai yaitu: 1) Metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 Sinjai yaitu, Metode informatif, metode edukatif dan metode kanalisasi. 2) Faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 Sinjai yaitu, kurangnya kesadaran diri siswa, dan faktor lingkungan. Sedangkan faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA

Negeri 12 Sinjai yaitu, faktor psikologi, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, dan adanya kesadaran siswa.

Kata kunci : Metode komunikasi Guru, Meningkatkan Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Nurfadilla, Class XI Teacher Communication Methods in Increasing Student Interest in SMAN 12 Sinjai. Thesis. Sinjai : Islamic Broadcasting Communication Study Program (KPI), Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study departs from a problem and a fact that the teacher's communication method found in increasing student interest in learning at SMA Negeri 12 Sinjai. Therefore, this study aims to determine: (1) Class XI teacher communication methods in increasing student interest in learning at SMAN 12 Sinjai, South Sinjai sub-district, Sinjai Regency. (2) supporting and inhibiting factors of teachers in increasing student interest in learning, South Sinjai sub-district, Sinjai Regency. This type of research is naturalistic with a qualitative approach. The research subjects were teachers and students at SMA Negeri 12 Sinjai. The object of this research is the Class XI teacher's communication method in increasing student interest in learning at SMA Negeri 12 Sinjai. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data display, and data verification. The results showed that the communication methods of class XI teachers in increasing student interest in SMA Negeri 12 Sinjai were: 1) Communication methods for class XI teachers in increasing student interest in learning at SMA Negeri 12 Sinjai, namely, informative methods, educative methods and canalization methods. 2) The inhibiting factors of teachers in increasing student interest in SMA Negeri 12 Sinjai are the lack of self-awareness of students, and environmental factors. While the

supporting factors of teachers in increasing student interest in learning at SMA Negeri 12 Sinjai are psychological factors, the existence of supporting facilities and infrastructure, and the awareness of students.

Keywords: Teacher's communication method, Improving students' learning interest

المستخلص

نور الفضلة، طرق التواصل مع معلم الفصل الحادي عشر في زيادة اهتمام الطلاب بـ مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاتصال الإذاعي الإسلامي، كلية أصول الدين و الاتصال الإسلامي بجامعة الإسلامية لمحمدية سنجائي، 2022.

تنحرف هذه الدراسة عن مشكلة وحقيقة أن طريقة تواصل المعلم وجدت في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) طرق التواصل مع معلم الصف الحادي عشر في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي، منطقة جنوب سنجائي الفرعية، منطقة سنجائي. (2) العوامل الداعمة والمثبطة للمعلمين في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم، منطقة جنوب سينجاي، سينجاي ريجنسي. هذا النوع من البحث طبيعي مع نهج نوعي. كانت موضوعات البحث من المعلمين والطلاب في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. الهدف من هذا البحث هو أسلوب تواصل معلم الصف الحادي عشر في زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. أظهرت النتائج أن طرق الاتصال لمعلمي الصف

الحادي عشر في زيادة اهتمام الطلاب بـ مدرسة المتوسطة 12 الحكومية
سنجائي. كانت: (1) طرق الاتصال لمعلمي الفصل الحادي عشر في زيادة
اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي، وهي طرق
إعلامية وطرق تثقيفية و طرق القناة. (2) العوامل المثبطة للمعلمين في زيادة
اهتمام الطلاب بـ مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. هي قلة الوعي
الذاتي للطلاب، والعوامل البيئية. في حين أن العوامل الداعمة للمعلمين في
زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في مدرسة المتوسطة 12 الحكومية سنجائي. هي
عوامل نفسية، ووجود المرافق والبنية التحتية الداعمة، وتنوعية الطلاب.

الكلمات الأساسية: طريقة تواصل المعلم، تحسين اهتمام الطلاب بالتعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas.

5. Dr .H. Burhanuddin, M.A. selaku pembimbing I dan Suriyati, S.Pd., M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMA Negeri 12 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 2 Juni 2022

NURFADILLA
NIM:180208002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil penelitian yang relevan	40

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Defenisi Operasional	46
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	46
D. Subjek Dan Objek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	51
G. Keabsahan Data	51
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	56
B. Hasil dan pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Data Siswa SMA Negeri 12 Sinjai	59
Tabel 2 Pegawai Tata Usaha	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Strukrur Organisasi Sekolah	61
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	84
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	88
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 4 Pedoman Observasi	111
Lampiran 5 SK. Pembimbing Penelitian.....	125
Lampiran 6 Izin Penelitian	127
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	128
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi (turnitin)	129
Lampiran 9 Biodata Penulis	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi ada sejak manusia lahir di muka bumi, karena komunikasi merupakan aktivitas pokok dan mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Dianggap sebagai hal penting yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia sebagai makhluk sosial yang pastinya memerlukan adanya hubungan interaksi antara satu dengan yang lainnya.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, makin luas pergaulan maka makin besar fungsi, peranan dan tanggung jawab sosial seseorang. Makin banyak ia terlibat dalam proses komunikasi, maka akan berpengaruh pula terhadap diri dan tingkah lakunya karena komunikasi pada dasarnya adalah proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang (pesan) yang mengandung arti/makna antara komunikator dan komunikannya dengan tujuan mewujudkan kesamaan makna dan kebersamaan. Dengan komunikasi orang memberi dan menerima informasi, pendapat, ide, mengajar dan diajar, serta menghibur dan dihibur, dan sebagainya. Komunikasi juga merupakan tuntutan kodrati manusia

karena merupakan syarat bagi perkembangan dirinya(Cangara, 2016) .

Dalam hal ini. Metode komunikasi yang dimaksud yang dimaksud adalah bentuk atau cara penyampaian materi guru kepada siswa-siswi dalam proses meningkatkan minat belajar, dengan cara komunikasi antar personal dan komunikasi kelompok, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami . perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat di perlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan dalam proses belajar mengajar. Karena proses mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan(guru) melalui media atau saluran tertentu ke penerima pesan(siswa). Pesan yang akan di komunikasikan adalah bahan atau materi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya guru, siswa dan lain sebagainya saluran berupa media pendidikan dan penerimanya adalah siswa (Rozalena, 2020).

Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswa siswanya berarti ia telah melakukan hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar siswa-siswanya. Sebab, minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja melainkan sesuatu yang dapat

dipelajari” Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru bab IV pasal 10 ayat 1: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi sosial yaitu dalam berkomunikasi dengan siswa sebagai bagian dari kegiatannya dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian (evaluasi) (Mulyono, 2011).

Siswa dan guru merupakan dua komponen yang saling berpengaruh seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak timbal balik komunikasi yang baik dari guru siswa sebagai siswa hendaknya juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan

kenyamanan siswa dalam belajar sehingga dapat mendatangkan dampak positif juga bagi siswa salah satunya menambah kemauan siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran dan secara tidak langsung minat siswa dalam mengikuti pelajaran pun bertambah seperti yang dikemukakan oleh Slavin yang mengemukakan bahwa “guru yang efektif bukan hanya mengetahui pokok permasalahan siswa, tetapi juga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa”.

Minat belajar sangat menentukan keberhasilan dan ketuntasan belajar peserta didik di sekolah. Minat belajar dapat tumbuh secara intrinsik (dari dalam diri siswa) tetapi juga perlu dipantik secara kestrinsik (dari luar diri siswa). Untuk menumbuhkan minat belajar bagi siswa yang terakhir tersebut tugas seorang siswa sangat menentukan. Siswa bukan saja bertugas sebagai agen *transfer of knowledge* tetapi juga melakukan pembinaan jasmani, rohani, dan intelektual siswa. Siswa perlu membangkitkan *curiosity* (rasa ingin tahu) siswa untuk mempelajari dan memahami setiap tema pembelajaran yang disajikan. Usaha tersebut penting dilakukan mengingat minat belajar setiap siswa berbeda satu sama lainnya pada setiap mata pelajaran (lahmi, 2020).

Minat belajar siswa dapat diukur melalui indikator tertarik atau keinginan yang kuat untuk belajar, kefokuskan dalam belajar, memotivasi untuk memperoleh sesuatu yang baru. Keinginan yang kuat untuk belajar bermakna bahwa ketika seorang individu memiliki minat kepada suatu hal maka ia akan mempunyai rasa tertarik pada pelajaran tersebut. Semangat belajarnya untuk memperoleh dan memahami pengetahuan yang berkaitan dengan area tersebut. Kemudian seseorang tersebut akan mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat tanpa memiliki beban sedikitpun dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal lain. Artinya, siswa yang mempunyai perhatian terhadap pelajaran adalah jika kesadaran dan perhatiannya tertuju pada apa yang ia pelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis menemukan bahwa sebagian siswa kurang memiliki minat dalam belajar atau dikatakan belum positif. Perhatian mereka tidak fokus terhadap apa yang dipelajari saat menerima pelajaran dari guru. Oleh karena itu guru semestinya bertanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar bagi siswanya. Hal ini sesuai dengan tugas yang

melekat pada profesi yang di embannya di mana mereka harus menyiapkan mental siswa sebelum masuk materi pembelajaran. Perhatian dan antusias siswa harus dikondisikan, disamping menggunakan strategi belajar yang beragam, sehingga siswa siap dan menikmati proses pembelajaran. Untuk melihat bagaimana upaya guru meningkatkan minat belajar peserta maka diperlukan penelitian mendalam.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin memfokuskan masalah penelitian ini dengan mengetahui bagaimana metode guru dalam meningkatkan minat belajar kepada siswa. Karena pada dasarnya tujuan pembelajaran untuk memberikan ilmu dan pengetahuan agar nantinya mereka bisa membawa kemajuan pada dirinya maupun sekolah dalam berprestasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai.

B. Batasan masalah

Untuk lebih memudahkan dan lebih terarah permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan terhadap permasalahan. Batasan yang dimaksud penulis adalah Metode Guru dalam

Meningkatkan Minat Belajar Siswa di kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 12 Sinjai.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Metode Komunikasi Guru kelas XI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai?
2. Apa menjadi faktor pendukung dan penghambat Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Metode Komunikasi Guru kelas XI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan literatur yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 12 Sinjai.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait dengan mengaplikasikan dalam membina siswa dan berkaitan dengan komunikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, Sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar dan saran dalam meningkatkan komunikasi yang aktif antara guru dengan siswa.
- b. Bagi Guru, Memberikan sumbangan bagi guru dalam memperbaiki strategi mengajar dan peningkatan interaksi yang sehat antara guru dan siswa.
- c. Bagi Peserta Didik, Agar siswa tidak takut dalam mengemukakan pendapat ide maupun gagasan kepada guru-guru mata pelajaran pada umumnya dan kepada guru diucapkan secara lisan maupun tulisan.
- d. Bagi Peneliti, Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Metode Komunikasi Guru

a. Pengertian Metode Komunikasi

Metode komunikasi Istilah metode atau dalam bahasa Inggris *method* berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti rangkaian yang sistematis dan yang merujuk kepada tata cara yang sudah dibina berdasarkan rencana yang pasti, mapan dan logis. Dari pengertian menurut istilah Metode komunikasi merupakan suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Metode komunikasi biasanya memiliki tiga bagian metode yakni metode berdasarkan pendekatan perorangan, metode berdasarkan pendekatan kelompok dan berdasarkan pendekatan massal (Marhaeni, 2009).

Menurut *Effendy* metode komunikasi terdiri atas :

- 1.) Komunikasi informative (*informative communication*), suatu pesan yang disampaikan

kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya.

2.) Komunikasi persuasif (*persuasive communication*), proses mempengaruhi sikap, pandangan, atau perilaku seseorang dalam bentuk kegiatan membujuk dan mengajak, sehingga ia melakukan dengan kesadaran sendiri.

3.) Komunikasi instruktif/koersif (*instructive/coercive communication*), komunikasi yang mengandung ancaman sangsi, dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang dijadikan sasaran melakukan sesuatu secara terpaksa, karena takut akibatnya.

4) Metode Kanalisasi, Penggunaan metode kanalisasi (*Canalizing*) mengharuskan kita betul-betul mengenal khalayak sasaran. Kita harus mengidentifikasi persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan dengan khalayak, sehingga bisa menyesuaikan diri dengan khalayak.

5) Metode Kursif (*coorsive*), berarti memaksa dengan kata lain, metode kursif merupakan metode komunikasi dengan jalan-jalan memaksa.

Oleh karena itu isi pesan tidak hanya berisi pendapat-pendapat, namun mengandung ancaman-ancaman (*fear motivation*).

- 6) Metode Edukatif, pada dasarnya mirip dengan metode informatif. Keduanya sama-sama berlandaskan data, fakta dan pengalaman-pengalaman yang sebenar-benarnya. Namun perbedaannya dengan metode informatif, metode komunikasi ini lebih mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan (Marhaeni, 2009)

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin, yaitu *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah satu makna. Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu (Siviani, 2019).

Komunikasi merupakan rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu. Komunikasi adalah

proses yang melibatkan seseorang untuk menggunakan tanda-tanda (alamiah atau universal) berupa simbol-simbol (berdasarkan perjanjian manusia) verbal atau non-verbal yang disadari atau tidak disadari yang bertujuan untuk memengaruhi sikap orang lain.

Pengertian Komunikasi menurut para ahli, sebagai berikut:

- (a) Komunikasi menurut Lexicographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.
- (b) Sebuah definisi singkat di buat oleh Harold D. Laswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya” (Cangara, 2008).
- (c) Dr. Halah al- Jamal mengatakan bahwa komunikasi adalah upaya manusia untuk menampilkan hubungan yang terbaik dengan pencipta-Nya, dengan dirinya dan dengan sesama manusia (Hefni, 2015).

- (d) Menurut Everest M. Rogers, komunikasi adalah proses dimana suatu ide di alihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- (e) Lasswel mengemukakan komunikasi meliputi lima unsur, yakni: komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.
- (f) Menurut Hoveland komunikasi adalah proses dimana seseorang komunikator menyampaikan perangsang-perangsang biasanya lambing-lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain.
- (g) Menurut Rochajat Harun dan Elviano Ardianto, komunikasi berarti suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk kebersamaan.
- (h) Menurut Nuruddin, komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku (Siviani, 2019).
- (i) Berelson dan Streiner, mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi dan lain-lain. Melalui

penggunaan symbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka lainnya.

- (j) Weaver, mengatakan bahwa komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lain.
- (k) Gerald R.Miller, komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima (Siviani, 2019).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan dari komunikator ke komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung .

b. Landasan Komunikasi

Berbicara tentang landasan komunikasi, berarti membicarakan tentang konsep – dasar komunikasi yang dimana mencakup definisi komunikasi, komponen dasar komunikasi dan juga prinsip-prinsip komunikasi, sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa definisi komunikasi itu sendiri yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator (

penyampai pesan) kepada komunikan melalui media yang dapat menentukan efek tertentu. Dalam perspektif islam, komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi (Muhammad, 2019).

Komunikasi sangat berpengaruh terhadap kelanjutan hidup manusia, baik manusia sebagai hamba, anggota masyarakat, anggota keluarga dan manusia sebagai satu kesatuan yang universal, seluruh kehidupan manusia tidak bisa lepas dari komunikasi. Didalam Al Qur'an dengan sangat mudah kita menemukan contoh konkrit bagaimana Allah selalu berkomunikasi dengan hamba-Nya melalui wahyu. Dalam Al Qur'an dan Al-Hadits ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kaidah, prinsip atau etika komunikasi islam merupakan panduan bagi kaum muslim dalam melakukan komunikasi. Dalam Al- Qur'an ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif.(Dahlan, 2014). Hal ini tersurat antara lain dalam QS. An-Nisa/(4): 9.

لَا يَخْشَوْنَ لَوْلَا تَرْكُؤَ أَمْنِ خَلْفَهُمْ نُرْيَاهُ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ لِيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)-nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.(QS. An-Nisa ayat 9). (Departemen RI, 2020)

c. Unsur-Unsur Komunikasi

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau di dukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

1) Sumber/ Pengirim

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai,

organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator, atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Source, Snder, atau Encoder*.

2) Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat dsampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasihat atau propaganda. Dalam bahasa inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *massage, content atau information*.

3) Media

Meda yang dimaksud disini ialah alat yang digunakan utuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran ataumedia. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi (Cangara, 2016).

Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan atas dua macam, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak seperti halnya surat kabar, majalah, buku, leaflet, brosur, dan sebagainya. Sementara itu, media elektronik antara lain: radio, film, televisi, komputer dan sebagainya.

4) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih bisa di dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Pemerintah biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa

keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran (Cangara, 2008).

5) Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

6) Tanggapan Balik /*Feedback*

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang bersal dari penerima.

Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang memerlukan perubahan sebelum dikirim, atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan. Hal-hal seperti itu menjadi tanggapan baik yang diterima oleh sumber.

7) Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat dogolongkan ataus empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan social budaya, lingkungan psikologis dan dimensi waktu.

Jadi, setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergntung sama lainnya. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi (Cangara, 2008).

d. Bentuk-Bentuk Komunikasi

1) Komunikasi Intrapersonal

Adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri. Ini merupakan dialog internal bahkan dapat terjadi saat bersama dengan oranglain sekalipun. Komunikasi intrapersonal biasanya lebih berulang daripada komunikasi lainnya. Konteks ini juga unik dibandingkan dengan konteks lainnya, karena konteks ini mencakup saat dimana kita membayangkan, memersepsikan, melamun, menyelesaikan masalah dalam kepala. Komunikasi sangat sulit karena hal ini mengharuskan seseorang untuk menerima prestasi mereka dan menghadapi ketakutan dan kekhawatiran mereka. Melihat kedalam kaca dapat merupakan pengalaman prestasi sekaligus menakutkan. Tentu saja kaca dapat mendistorsis. Komunikasi intrapersonal dapat dibedakan dengan konteks lainnya, karena komunikasi ini juga memberikan kesempatan bagi komunikator untuk menilai dirinya sendiri. Orang memiliki memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dirinya sendiri.

2) Komunikasi Interpersonal

Merujuk pada komunikasi yang terjadi secara langsung yang terjadi antara dua orang. Konteks interpersonal banyak membahas tentang bagaimana suatu hubungan dimulai, bagaimana mempertahankan suatu hubungan, dan keretakan suatu hubungan. Berinteraksi dalam tiap hubungan ini memberikan kesempatan kepada komunikator untuk memaksimalkan fungsi berbagai macam saluran (pengelihat, pendengaran, sentuhan dan penciuman) untuk digunakan dalam sebuah interaksi. Dalam konteks ini saluran saluran ini berfungsi secara simultan bagi kedua partisipan interaksi (West, 2008).

3) Komunikasi Kelompok

Yaitu komunikasi antara seseorang dengan kelompok orang dalam situasi tatap muka. Jenis kelompok ini terdiri dari kelompok kecil *Small Group Communication* dan komunikasi kelompok besar (*Large Group Communication*). Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya: *Human Communication, A Revision of Approaching Speech/Communication*, memberi

batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

e. Bentuk Metode Komunikasi

Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya adalah siswa, ruangan kelas, metode, dan materi itu sendiri. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan komunikasi harus mendapat perhatian khusus dalam setiap proses pembelajaran. Metode pembelajaran dan komunikasi tidak selalu harus sama untuk setiap materi.

Proses belajar *learning* adalah suatu perubahan yang relatif tetap dalam bertingkah laku, yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Ini berarti, hanya dapat dikatakan terjadi proses belajar bila seseorang menunjukkan tingkah laku yang tidak

sama. Jadi proses belajar satu kepada kemampuan/kecakapan yang lain.

Pengajar yang baik seharusnya memahami karakteristik siswanya agar ia sukses dalam melaksanakan peran mengajarnya. Dalam proses belajar mengajar, kemungkinan akan menemui siswa yang sulit untuk melakukan kontak dengan dunia sekitarnya, sukamengasingkan diri, dan cenderung menutup diri. Dalam kaitan dengan hal, maka guru hendaknya merencanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan keadaan dan kepribadian siswa (Rusman, 2016).

Proses komunikasi dalam menyampaikan suatu tujuan lebih daripada sekedar menyalurkan pikiran-pikiran atau gagasan-gaagasan dan maksud secara lisan atau tertulis. Komunikasi secara lisan pada umumnya lebih mendatangkan hasil dan pengertian yang lebih jelas daripada secara tertulis. Garis-garis komunikasi hendaknya dibuat sependek dan selangsung mungkin.

f. Pengertian Guru

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup

besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya disetiap jenjang pendidikan pada sekolah tertentu, pada saat itu juga ia menaruh harapan cukup besar terhadap guru, agar anaknya dapat memperoleh pendidikan, pembinaan dan pembelajaran serta bimbingan sehingga anak tersebut dapat berkembang secara optimal. Mianat, bakat, kemampuan dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru (Hamid, 2017).

Guru yang kuat adalah instruktur yang mampu mengantarkan mahasiswa mencapai pencapaian tujuan penguasaan. Dengan demikian, ada tolok ukur mengenai efektivitas pembinaan, khususnya pemenuhan keinginan dan hasil yang berlebihan dan paling menguasai. Untuk memperoleh keefektifan penguasaan yang berlebihan dan paling banyak, instruktur harus mampu menguasai berbagai keterampilan pembinaan yang rumit dan utuh. (Jumadil Awal, 2021).

Dalam kaitan guru perlu memperhatikan siswa secara individual, tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masing-masing peserta didik. Demikian besar tugas dan tanggung jawab guru, sehingga membutuhkan sikap dan perilaku yang bisa menjadi teladan bagi anak didiknya. Guru profesional harus menjadikan anak didik sebagai mitra pembelajaran, karena harapan mereka adalah menjadi manusia berakhlak, kreatif dan inovatif untuk meraih cita-citanya.

g. Peran dan Tanggung Jawab Guru

1) Peran Guru

Seorang guru merupakan orang tua pertama disekolah, seorang guru memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik. Guru membimbing mengarahkan anak didiknya kearah yang lebih baik, hal ini tersurat, antara lain dalam QS.An-nahl/16: 43 sebagai berikut:

مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ
 إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (Departemen Agama RI, 2020).

Ayat diatas menjadi landasan bahwa guru sangat berperan dalam upaya membimbing anak didiknya karena guru merupakan orang yang dianggap mempunyai pengetahuan yang dipercaya bisa membimbing anak didiknya.

Dalam menunjang karirnya sebagai guru profesional seorang guru harus menjadi seorang yang ahli dibidangnya. Pendidik yang profesional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan, figur ideal guru agama islam adalah Nabi. Sesab, nabi merupakan teladan bagi umatnya, sekaligus sosok guru yang ideal karena nabi membina aspek materil-spiritual manusia. Selain kepribadian terpadu, cakap, bertanggung jawab, teladan, dan kompeten dibidangnya. Pendidik profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas

intelektual, moral keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.(Jamaluddin, 2014).

(a) Guru sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai seorang pendidik guru harus memilih cakupan ilmu yang cukup luas. Guru merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dalam kaitannya rasa tanggung jawab seorang guru harus mengetahui dan memahami nilai, norma moral, dan social, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala

tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat (Masjkur, 2018).

(b) Guru sebagai Pengajar

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.

(c) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat dibaratkan sebagai pembimbing perjalanannya, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan

mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

(d) Guru sebagai penasehat

Guru merupakan seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai pnashat dan dalam beberapa hak tidak dapat berharap untuk manasehati orang. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental (Masjkur, 2018).

2) Tanggung jawab guru

- a. Seorang guru harus melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Sejarah senantiasa menceritakan bagaimana guru itu memegang peranan penting dalam menjalankan dan mengendalikan pimpinan negara dan kerajaan.

- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah adalah merupakan perwujudan dari tuntutan bahwa seorang guru harus ampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Guru harus tetap menunjukkan wibawa, tapi tidak membuat siswa menjadi takut karena wibawa yang diterapkannya.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, tugas ini merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik *tobe good citizenship*, turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh bangsa dan negara lewat UUD 1945 dan GBHN.

2. Tinjauan tentang Peningkatan Minat Belajar

a. Pengertian Minat dan Belajar

Minat belajar terdiri atas dua kata yaitu minat dan belajar. Oleh karena itu untuk memahami pengertian minat belajar, harus diapahmi terlebih dahulu pengertian dari minat dan pengertian dari belajar. *Purwanto* mengatakan secara minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri

seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Slameto menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Rusmiati, 2017).

Secara istilah Sudirman berpendapat bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Berkaitan dengan proses belajar, *Purwanto* mengatakan belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah dimana perubahan tersebut dengan mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada

tingkah laku lebih buruk. Hamalik mengatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau perteguh kelakuan melalui pengalaman.

Djamarah mengatakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, efektif serta psikomotorik. Selain pendapat tersebut Fatkhurrohmah mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Sedangkan Slameto mengatakan belajar adalah suatu proses usaha dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan definisi belajar menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu

proses, suatu kegiatan. Bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Belajar merupakan sesuatu proses untuk mencapai sesuatu yaitu hasil belajar terlihat setelah pembelajaran berakhir. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Rusmiati, 2017).

Berdasarkan pengertian minat sebagaimana tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Minat dalam proses belajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley yang dikemukakan *Wardiana* bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang

termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih lebih baik apabila mempunyai minat belajar tinggi (Rusmiati, 2017).

b. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Minat merupakan ketertarikan atau keinginan kepada suatu bidang tertentu yang menimbulkan perhatian yang lebih pada suatu hal tersebut dan merasa senang menekuni. The Liang Gie mengatakan bahwa cara menimbulkan minat yaitu:

1. Dengan jalan menyelidiki hal-hal yang menarik pada tiap-tiap pelajaran.
2. Tanyakan kepada siswa-siswa lama yang belajar tentang pelajaran tersebut tentang hal-hal yang membuat mereka tertarik kepada pelajaran tersebut.
3. Pelajarilah pola pentingnya dan gunanya tiap-tiap mata pelajaran itu dengan jalan membaca ensiklopedia atau buku-buku petunjuk lainnya. Karena pada umumnya siswa tidak mempunyai minat untuk mempelajari sesuatu pengetahuan karena tidak mengetahui faedah-faedahnya.

Selanjutnya Sukirin juga menjelaskan tentang usaha-usaha guru dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut: (a)Memiliki bahasa yang lancar dapat berkomunikasi dengan baik,(b)Dapat memilih metode yang lancar,(c)Dapat mengaktifkan siswa yang kurang ikut serta dalam pembelajaran,(d)Dapat membuat selingan, ketika siswa mulai merasa bosan,(e)Dapat memilih alat-alat peraga yang sesuai dengan pelajaran (Andika, 2021).

Dalam minat belajar harus ada motivasi belajar karena motivasi belajar adalah sebuah ciri pribadi orang tua dan guru bisa memantu mengembangkannya sebagaimana mereka juga mungkin memelihara keteguhan hati atau kepercayaan diri dalam diri seorang anak *Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes*. Pedoman bagi pengembangan motivasi belajar di dalam diri siswa, salah satu contoh yaitu mengkomunikasikan harapan-harapan positif kepada seorang anak dan membahas cita-citanya dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Pada dasarnya siswa membutuhkan latihan berfikir mengenai perilaku mereka sendiri dan

mempelajari bahwa pilihan-pilihan yang sudah mereka buat pasti memiliki konsekuensi.

Secara umum Djamarah, ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut: (1)Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan,(2)Menghubungkan paham pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran,(3)Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif,(4)Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individu anak didik.

Selanjutnya upaya dalam dilakukan oleh seorang guru menurut Dimiyati yaitu dengan cara :
:(a)Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan belajar yang dialaminya,(b)Meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar memberikan kesempatan kepada siswa

untuk beraktualisasi diri dalam belajar, (c) Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar, (d) Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar, (e) Merangsang siswa dengan penguat memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil, (f) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Perilaku belajar yang ditunjukkan siswa merupakan suatu rangkaian perilaku yang ditunjukkan pada kesehariannya (Andika, 2021).

Selain beberapa di atas pendapat Sanjaya ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seseorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

(1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

(2) Membangkitkan motivasi siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

(3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar baik manakala dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut.

(4) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Karena anak didik juga manusia, maka dia jga senang dipuji.

(5) Berikan penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat, bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar (Andika, 2021).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Ahmad Wildanum M "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto". SMP YPI Ampel Mojokerto merupakan sekolah tempat siswa yang kurang tertarik dengan topik IPS dan kegiatan pembelajaran lainnya memberikan masukan. Karena metode penyampaianya menganut pendekatan teacher-centered, penyebab turunnya minat belajar IPS adalah metode pengajaran yang digunakan agak monoton. Sementara itu, keterbatasan infrastruktur sekolah membuat guru tidak dapat memaksimalkan proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di YPI SMP SUNAN AMPEL Mojokerto, dan (2) mengetahui upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa VII SMP Sunan Bangsal Mojokerto. (3) Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru IPS dalam melibatkan siswa kelas VII YPI dalam pembelajaran di SMP SUNAN AMPEL Bangsal Mojokerto. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian deskriptif. Teknik

pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data, di sisi lain, menggunakan reduksi dan verifikasi data, serta kesimpulan dan penyajian data.

Adapun persamaan anantara penelitian relevan dan penelitian penulis jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dan penelitian penulis adalah bahwa penelitian yang relevan menggunakan penelitian deskriptif sedangkan penulis menggunakan penelitian alami (Wildanum, 2019).

2. Hendra, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Laboratorium Malang”. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari fungsi guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah, sesuai dengan Guru harus mampu memotivasi siswa agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan selama proses pembelajaran. Guru harus mampu memotivasi siswa dalam kelas sosiologi yang sangat menekankan pada teori. Hal ini berlaku tidak hanya dalam teori, tetapi juga dalam praktik di masyarakat.

(1) Apa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA LABORATORIUM Malang? (2) Tantangan apa yang dihadapi guru sosiologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Laboratorium Malang?

Strategi penelitian kualitatif digunakan dengan gaya penelitian deskriptif untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. LABORATORIUM SMA Malang merupakan lokasi penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa kebenaran data yang tidak relevan. Dengan menghapus data asing, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, data diperiksa.

Adapun persamaan antara penelitian relevan dan penelitian penulis jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dan penelitian penulis adalah bahwa penelitian yang relevan menggunakan penelitian deskriptif sedangkan penulis menggunakan penelitian naturalistik (Hendra, 2017).

3. Gagasan Abdullah Wardani” Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Aqidah Akhlak Kelas II H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang”. Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Model Palembang, dan mengkaji tentang peran pengajar sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar nilai-nilai aqidah pada siswa kelas II H. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan minat belajar aqidah siswa kelas II H di MIN 2 Model Palembang dengan menggunakan pengajar sebagai motivator.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada siswa kelas II H model MIN 2 Palembang, serta faktor pendukung dan penghambat peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada siswa kelas II H. Metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi.

Adapun persamaan antara penelitian relevan dan penelitian penulis jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dan penelitian penulis adalah bahwa penelitian yang relevan menggunakan penelitian deskriptif sedangkan penulis menggunakan penelitian naturalistik (abdullah, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah naturalistik, dimana naturalistik merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang dalam menjawab pertanyaan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi alami dari objek penelitian (Rohim, 2019).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

B. Defenisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul "Metode Komunikasi Guru Kelas XI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai". Penulis memberikan gambaran tentang strategi komunikasi guru kelas XI dalam mengembangkan minat belajar siswa adalah pembelajaran yang dilakukan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan dari defenisi operasioanl diatas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem komunikasi akan menjadi mata rantai utama dalam proses belajar mengajar, karena pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan sukses tanpa komunikasi. Serta meningkatkan minat belajar siswa dengan menawarkan motivasi belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini bertempat di SMAN 12 Sinjai, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Maret - Mei 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian terdapat subjek penelitian yang merupakan sesuatu yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Berdasarkan dari judul yang akan diteliti yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI yang ada di SMA Negeri 12 Sinjai, Kecamatan Sinjai selatan, Kabupaten Sinjai.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan judul yang akan diteliti maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Metode Komunikasi Guru kelas XI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Sinjai, Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Marshall sebagaimana yang disadur oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” (Sugiyono,2018). Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Adapun sasaran observasi adalah Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai, dan Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 12 Sinjai, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

sehingga dapat dkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Sampel wawancara yang akan diambil adalah guru dan siswa SMAN 12 sinjai dalam mengumpulkan data-data sehingga jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon dan email (Sugiyono, 2018).

Macam-macam wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Wawancara terstruktur, yaitu pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian beberapa pertanyaan-pertanyaan penulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
2. Wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas, dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan idenya (Sugiyono, 2018).

3. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan dapat dilakukan melalui tatap muka(*face to face*)maupun dengan menggunakan telepon. Adapun data yang ingin di dapatkan oleh penulis melalui wawancara yaitu metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 sinjai dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan minat belajar bagi siswa SMA Negeri 12 sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar,

patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018). Adapun data yang ingin didapatkan oleh penulis melalui dokumentasi yaitu data-data guru dan nama-nama siswa SMA Negeri 12 Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi,. Hal ini juga berdasarkan pernyataan dari Galileo bawa instrumen itu disebut pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner, atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan (Ovan, 2002).

Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara(*interview guide*), kemudian di dukung dengan alat-alat untuk merekam hasil wawancara(*tape recorder*), buku untuk tempat mencatat pertanyaan serta hasil wawancara, dan camera sebagai alat dokumentasi.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam pnelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Untuk

mendapatkan data yang valid dan variable yang diuji validitas dan reabilitasnya yaitu datanya, dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada spek validitas.

Untuk menjamin data yang telah dikumpulkan, maka peneliti melakukan pengecekan kebenaran data yang diperoleh. Teknik pengecekan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah peknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trangiulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Triangiulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Jadi, melalui teknik ini, peneliti betul-betul memeriksa dan mengchrosscheck data observasi, wawancara, dan termasuk dokumentasi. Keseluruhan data tersebut dicek sumbernya dan termasuk denga teori-teori yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan triangulasi ini berdasarkan pada konsep Moleong, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penerapan triangulasi disebabkan metode ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Artinya, melalui triangulasi, peneliti dapat melakukan cek ulang temuan dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau pengumpulan waktu pengumpulan data yang digunakan. Jadi manakala ada yang diragukan, maka peneliti tidak serta merta

memasukannya sebagai hasil penelitian karena dianggap data tersebut tidak valid.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam menganalisis data, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, selanjutnya bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti perlu melanjutkan pertanyaannya selanjutnya sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang kredibel. Menurut Meles dan Huberman sebagaimana yang ditangkap oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2018).

Selanjutnya, menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Penjelasan mengenai reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup

banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, karena semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan metodenya.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif melalui penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, photo card, pictogram dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam metode hubungan, dan akan lebih mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/ *verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dengan menganalisis data, dalam kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 12 Sinjai

SMAN 12 Sinjai pada awalnya bernama SMA Negeri 3 Sinjai Selatan yang berdiri pada tanggal 05 September 2010 yang menempati sekolah SD Negeri 165 Bolaromang. SD 165 Bolaromang sendiri kemudian dilebur di SD Negeri 42 Bikeru karena lokasi yang berdekatan dan jumlah siswa yang tidak memadai sementara alumni SMP sederajat yang mau sekolah SMA sangat banyak sehingga didirikanlah SMA Negeri 03 Sinjai Selatan pada saat itu oleh Bupati Sinjai. Pada tanggal 27 Januari 2017, SMAN 03 Sinjai Selatan berubah nama menjadi SMAN 12 Sinjai berdasarkan Pergub Nomor 99 Tahun 2017 (SMAN 12 Sinjai, 2022).

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi:

“Unggul dalam kualitas, berbudaya dan dilandasi wawasan religi dan cerdas”

b. Misi:

- 1) Membentuk peserta didik berprestasi, berbudi pekerti, dan berimtaq untuk lulusan yang berdaya saing.
- 2) Mengembangkan lingkungan sekolah, berbudaya, dan beretos belajar.
- 3) Melaksanakan pembinaan keagamaan dengan berkesinambungan dan terarah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu sejalan dengan perkembangan IPTEK.
- 5) Menanamkan nilai kasih sayang segenap civitas sekolah melalui Salam, senyum, dan sapa.
- 6) Mengoptimalkan pembinaan profesionalisme guru dan staf secara berkesinambungan.
- 7) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Melahirkan siswa berkualitas yang mampu bersaing diberbagai even lomba.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Meningkatkan kemampuan

profesionalisme guru dalam berbagai bidang.
(khusus proses pembelajaran).

- 4) Mengimplementasikan budaya salam, senyum dan santun bagi warga sekolah.
- 5) Meningkatkan prestasi kelulusan masuk perguruan tinggi negeri (favorit).
- 6) Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah bagi setiap warga sekolah.
- 7) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap peningkatan mutu pembelajaran (SMAN 12 Sinjai, 2022).

3. Nama Kepala sekolah dari awal berdirinya sampai sekarang

1. Drs. Basri Tama (2010-2016)
2. Dr. Muh. Natsir (2016-Sekarang)

4. Identitas Sekolah

NPSN : 40318469

Status : Negeri

Bentuk pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK pendirian sekolah : 15 tahun 2010

Tanggal SK pendirian : 29 Mei 2010

SK izin operasional : 99 Tahun 2017

Tanggal SK izin operasional : 26 Januari 2017

5. Data Pelengkap

Kebutuhan khusus dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BANK SULSELBAR

Cabang KCP/unit : Sinjai

Rekening atas Nama : SMAN 12 SINJAI

6. Data Rinci

Status BOS : Bersedia menerima

Waktu penyelenggaraan : Pagi

Sertifikasi ISO : Belum bersertifikat

Sumber listrik : PLN

Daya listrik : 2200

Akses Internet : Telkomsel Flash

Jumlah Guru : 43 orang

Jumlah Ruang Kelas : 18 Kelas

Laboratorium dan Perpustakaan : 1

7. Data Mengenai Siswa

Tabel 4.1 Data Siswa SMA Negeri 12 Sinjai

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X MIPA 1	28 orang
	X MIPA 2	27 orang
	X MIPA 3	28 orang
	X IPS 1	28 orang
	X IPS 2	28 orang

	X IPS 3	27 orang
2.	XI MIPA 1 XI MIPA 2 XI IPS 1 XI IPS 2	28 orang 27 orang 25 orang 27 orang
3.	XII IPA 1 XII IPA 2 XII IPA 3 XII IPS 1 XII IPS 2	23 orang 26 orang 24 orang 35 orang 35 orang

8. Data Personil Struktur Organisasi Tata Usaha UPT SMA Negeri 12 Sinjai sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pegawai Tata usaha

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. M. Natsir	Kepala Sekolah
2.	Usnawati, S. Sos	Kasubag Tata Usaha
3.	Nurmati	Bagian Kesiswaan
4.	Yuliana, S. Sos	Bagian kepegawaian
5.	Hasna Zain, SE	Bag. Keuangan & Persuratan
6.	Basir	Satpam
7.	Abu	Bujang

9. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur organisasi sekolah



B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Metode Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Sinjai

Minat belajar berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa mempunyai minat belajar yang kuat akan mudah dan cepat memahami pembelajaran. Dari titik ini, guru dituntut agar mampu berperan meningkatkan minat belajar siswa agar tujuan pembelajaran dicapai dengan efektif terstruktur. guru dituntut mempunyai kompetensi sikap

aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan ketika mengasuh kelas pembelajarannya karena kondisi seperti demikian akan menerima siswa terhadap setiap topik yang dibahas. Indikator positifnya minat belajar siswa tersebut salah satunya dapat dilihat dari respon mereka terhadap topik pembelajaran di mana hal itu didukung pula oleh sikap mereka yang masuk kelas tepat waktu meski terdapat juga yang datang terlambat, itu sebabkan oleh hal tertentu yang tidak dapat dihindarkan, Tentu saja, secara objektif bahwa minat belajar bagi siswa masih bervariasi dan fluktuatif.

Dari hasil wawancara bahwa Guru memiliki metode komunikasi dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Komunikasi Informative

Komunikasi informative adalah komunikasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti mengajar di kelas dengan begitu guru memberikan informasi materi pembelajaran ataupun guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menggali informasi suatu pembelajaran. pemberian tugas

adalah cara penyajian bahan pelajaran dalam konteks ini guru memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan lebih memperdalam pemahaman atau pelajaran yang diberikan. seperti yang diungkapkan oleh Ibu Suhartini Sebagai Guru Bahasa. Inggris sebagai berikut:

“Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru memberikan informasi mengenai pembelajaran setiap pertemuan, pembelajaran guru sangat berperan bagi keberhasilan bagi siswanya terutama memupuk semangat belajar siswanya. bagi saya peran ini sudah mejadi anggung jawab saya sebagai seorang guru di mana ketika memulai kegiatan belajar (Suhartini, 2022)”.

Hal yang sama dikatakan oleh Ibu Ismawati sebagai guru Kimia dalam wawancaranya menjelaskan bahwa :

“Metode yang saya lakukan dalam setiap pembelajaran dengan menjeaskan materi setelah itu untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan tugas tambahan, kemudian upaya saya membangkitkan minat siswa dengan cara mengaitkan pengalaman belajar terhadap pelajaran saya agar siswa semangat dalm proses belajar dan rasa keingin tahunnya terhadap mata pelajaran tersebut bertambah (Ismawati, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas diatas salah satu metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa yang digunakan yaitu dengan menggunakan komunikasi informative seperti memberikan tugas kepada siswa dan mengajar di kelas untuk memberikan informasi tentang apa yang mereka ajarkan.

Hasil wawancara dengan siswa Nina sakina siswi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 12 Sinjai beliau mengemukakan:

“Kami sering diberi kesempatan untuk maju oleh guru untuk latihan mengerjakan soal-soal yang telah disediakan ibu guru setelah menjelaskan bahkan setelah itu juga guru menanyakan kepada teman-teman lain apakah benar atau tidak, jadi teman-teman juga melatih mengerjakan tugas yang diberikan (Nina sakina, 2022).”

Berdasarkan Dari hasil wawancara dengan siswi Nnina sakina diatas dapat disimpulkan bahwa metode komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah komunikasi informatif dengan menyampaikan informasi tentang tugas-tugas yang diberikan

kepada siswa, dengan adanya metode ini mereka sangat antusias dan senang mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya. Dan metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga memberikan dampak yang positif bagi siswa.

2. Komunikasi Edukatif

Metode komunikasi ini lebih disengaja, teratur dan terencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan seperti dengan memberikan metode diskusi dengan begitu kita bisa meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan pembelajaran, metode ini dihadpkan oleh siswa pada suatu permasalahan dengan tujuan utama metode ini untuk memecahkan permasalahan menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan siswa. seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jumaluddin sebagai guru PAI sebagai berikut:

“Pada proses pembelajaran saya menjelaskan sebelum masuk kemateri tentang kd yang ingin dibahas , setelah itu kita sampaikan model pembelajaran yang sering digunakan yaitu berbasis masalah yang disebut dengan problem basic training dengan memberikan kesempatan berdiskusi dan Tanya jawab kepada siswa (Jumaluddin, 2022)”.

Hal yang sama dikatakan oleh Ibu widya Sebagai Guru Geografi dalam wawancaranya sebagai berikut.

“Metode diskusi yang saya berikan untuk menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan permasalahan. kemudian memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan keinginan belajar dan menghargai hasil pikiran kreatif siswa dan menunjukkan bahwa gagasan siswa memiliki nilai yang ditunjukkan dengan cara mendengarkan pendapat siswa (Widya, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode edukatif seperti memberikan metode diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memotivasi sehingga siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar dan mampu mengeluarkan pendapat serta menyumbangkan pikiran-pikiran dan mengambil suatu jawaban yang aktual.

Hasil wawancara dari Febrianingsih alsa putri siswi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 12 sinjai beliau mengemukakan bahwa :

“Saat guru memberikan kesempatan kepada saya dengan teman-teman diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat pada saat belajar, guru begitu baik misalkan saat ibu guru mengajar selalu meminta kami untuk mengemukakan pendapat, dan bertanya yang tidak dimengerti (Alsa Putri, 2022). ”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Febrianingsih alsa putri dapat disimpulkan bahwa metode komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan metode edukatif dengan memecahkan sebuah permasalahan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga mereka bisa lebih meningkatkan minat belajar yang akan menciptakan pembelajaran yang baik.

3. Metode Kanalisasi

Penggunaan metode ini mengharuskan kita betul-betul mengenal khalayak sehingga bisa menyesuaikan diri dengan seseorang seperti siswa dengan guru harus mengenal kondisi siswa dalam belajar dan menyesuaikan kebutuhan siswa agar mereka bisa merasakan kenyamanan dalam belajar

yang menyenangkan agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hasbiah sebagai Guru PPKN dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“Disetiap upaya saya untuk mengajak setiap siswa dapat berinteraksi demi memberikan suasana aktif di dalam ruang kelas saat saya memberikan materi, saya membukakan ruang interksi yang cukup sehingga ada yang ingin berpendapat menyampaikan idenya serta bertanya lalu kemudian kami bersama menjawab sesuai pemikiran masing-masing dan saya sebagai guru hanya memantau, membiarkan mereka saling berinteraksi sampai pada penyelesaian sebuah persoalan (Hasbiah, 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode kanalisasi dengan menyesuaikan kebutuhan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Metode Komunikasi Guru

Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 12 sinjai yaitu:

- a. Komunikasi Informatif
- b. Komunikasi Edukatif
- c. Komunikasi kanalisasi

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Guru adalah komponen pembelajaran yang memegang peranan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui sebuah interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya dikelas. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran sebuah interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya, ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Disamping upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar bagi siswa di atas, pada faktanya terdapat juga faktor-faktor dan

penghambatnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa Faktor Penghambat Metode Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa yaitu :

a. Kurangnya Kesadaran Siswa

Kesadaran siswa dalam belajar adalah merasa atau mengingat keadaan dirinya yang sebenarnya atau serendahnya pemahaman dalam proses belajar yang masih dalam mendapatkan hasil yang diinginkan. Ketika sudah siswa sudah memiliki kesadaran dalam belajar, siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang baik. Tetapi ketika siswa tidak memiliki kesadaran terhadap dirinya maka akan berpengaruh pemahaman dan proses belajar siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Suhartini Sebagai Guru Bhs. Inggris hasil wawancaranya menjelaskan bahwa:

“Faktor penghambat siswa dalam belajar adalah kurangnya kesadaran siswa itu sendiri dalam belajar dimana hanya sekedar menggugurkan kewajiban tanpa memahami pelajaran yang diberikan oleh saya sendiri maupun guru-guru lain (Suhartini, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah kurangnya kesadaran siswa dimana siswa hanya mengerjakan tugas hanya untuk menggugurkan kewajibannya sebagai seorang siswa tanpa memahami betul materi yang diberikan oleh guru dan itulah yang menjadi faktor menghambat dalam proses belajar mengajar

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa terutama untuk kecerdasannya. lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir siswa, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajarserta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Seperti yang dikemukakan Oleh Bapak Drs.

Jumaluddin sebagai Guru PAI mengemukakan bahwa:

“Adapun salah satu faktor penghambat siswa yaitu mudahnya terpengaruh dengan lingkungan seperti teman sekolahnya yang seperti teman bergaul siswa, dimana mudah untuk terpengaruh misalnya diajak bolos, dan menyontek. Itu kadang yang membuat siswa terhambat dalam proses belajarnya (Jumaluddin, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor lingkungan itu sendiri seperti teman bergaul dimana siswa mudah terpengaruh ajakan temannya misalnya untuk bolos dan menyontek dikelas, inilah yang menjadi salah satu hambatan guru dalam metode komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Sinjai yaitu:

- 1) Kurangnya kesadaran diri siswa
- 2) Faktor lingkungan.

Adapun beberapa Faktor Pendukung Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa sebagai berikut:

a. Faktor Psikologi

Faktor psikologi seperti perhatian dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sesuai dengan pernyataan Ibu Ismawati sebagai Guru Kimia menjelaskan bahwa:

“ ketika siswa diperhatikan oleh guru, mereka akan fokus untuk belajar. Hal itu dapat membuat minat siswa mengikuti pembelajaran meningkat (Ismawati, 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu faktor psikologi yang berupa perhatian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa tergolong baik. Sarana dan prasarana mendukung proses belajar mengajar seperti gedung sekolah yang nyaman, musholla, ruang

praktek serta tersedianya lab dapat mendukung guru lebih baik. Sesuai dengan pernyataan Ibu Hasbiah sebagai Guru PPKN menjelaskan bahwa:

“Yang mendukung faktor pembelajaran, salah satunya adalah sarana prasarana semua sudah ada di sekolah, itu yang memudahkan guru untuk mengajar, tinggal guru itu sendiri yang harus bisa dan lebih mahir dalam menggunakannya (Hasbiah, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu sarana dan prasarana yang mendukung akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar yaitu Sarana dan prasarana akan memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

c. Adanya kesadaran siswa

Hal yang paling penting dan utama dari pendukung faktor pendukung adalah kesadaran belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa. Faktor ini menjadikan salah satu kekuatan yang menentukan tingkat minat

belajar siswa. Tanpa kesadaran ini siswa sangat termotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diungkapkan Ibu Widya sebagai Guru Geografi di SMA Negeri 12 sinjai beliau mengemukakan bahwa:

“ Faktor pendukung saya dalam mengajar itu biasanya ada siswa yang sadar atas kewajibannya sebagai siswa, sehingga itu yang membuat saya mudah dalam kegiatan belajar mengajar (Widya, 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung siswa dalam metode komunikasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu adanya kesadaran siswa seperti mengerjakan tugas yang diberikan, dtang tepat waktu, disiplin dan menaati peraturan sehingga itulah yang memudahkan para guru termasuk bapak Drs. Jumaluddin dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Metode Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Sinjai yaitu:

- 1) Faktor Psikologi
- 2) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung
- 3) Adanya kesadaran siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 Sinjai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 12 Sinjai yaitu, Metode Komunikasi Informtif, Komunikasi Edukatif, Dan Komunikasi Kanalisasi.
2. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 12 Sinjai yaitu, kurangnya kesadaran diri siswa, faktor lingkungan. Sedangkan faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu, faktor psikologi, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, dan adanya kesedaran siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran tentunya sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen didalam sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung bagi keterlangsungan proses pembelajaran yang berkualitas. Pada aspek ini, sekolah dituntut untuk berinvestasi dalam pembelajaran, lewat pengadaan media-media pendukung pembelajaran. Karena dengan pengadaan media-media, maka sekolah sudah menjadi lembaga akademis yang profesional terhadap tugasnya.

2. Bagi Guru

Guru dikatakan sebagai ujung tombak pelaksanaan kurikulum, keterampilan guru dalam mengajar tentunya sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, segogyaanya guru lebih meningkatkan kemampuan komunikasi, baik personal ataupun antarpersonal, karena mengajar dan belajar merupakan proses komunikasi dan interaksi. Penguasaan guru pada aspek kreativitas pemanfaatan media pembelajaran, tidak hanya siswa yang terbantu, tetapi guru juga akan terbantu dalam mengajar, kemampuan observasi kelas dan mengenali siswa harus

lebih diperhatikan, karena dengan kemampuan tersebut, guru akan mampu mengetahui kondisi siswa.

3. Bagi Siswa

Tugas sebagai pelajar adalah berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya mengendalikan materi yang diberikan oleh guru di kelas saja, mereka harus bisa mengetahui kemampuan yang dimiliki dan berusaha mengembangkan kemampuannya tersebut. Belajar bukanlah suatu aktivitas yang menggugurkan kewajiban saja, tetapi merupakan suatu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga kreativitas siswa akan berkembang secara optimal melalui motivasi belajar intrinsik yang dimilikinya.

4. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti seputar metode komunikasi guru kelas XI dalam meningkatkan minat belajar siswa .

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. R. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Studi Kasus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah, 1*.
- Awal, J. (2021). *Strategi Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik di UPT SMA NEGERI 5 SINJAI* (Doctoral Dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI).
- Cangara, H. (2008). *Pengntar Ilmu Komunikasi* (1st Ed.). Raja Grafindo.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2nd Ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. (2020). *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHAN* (1st Ed.). BALAI Penerjemah Dan Pentasih Al-Qur'an KEMAG RI.
- Dapodik SMA Negeri 12 Sinjai, (2022, Mei 25). Pukul 10.53 Wita, [Https : // Dapo . Kemdikbud. Go.Id/Sekolah](https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah).
- Hamid, A. (2017). *Guru Profesional. 2*.
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam* (1st Ed.).
- Hendra, H. (2017). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Di Sma Laboratorium Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasbiah, H. (2022, Juni 28), Wawancara Pribadi

Ismawati, I. (2022, Juni 28), Wawancara Pribadi

Jumaluddin, J. (2022, Mei 29), Wawancara Pribadi

Jamaluddin, J. (2014). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1), 74-89.

Lahmi, A., Rasyid, A., & Jummadillah, J. (2020). Analisis Upaya, Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Alquran Dan Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia. *DAYAH: Journal Of Islamic Education*, 3(2), 213-229.

Marhaeni, F. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori &Praktik* (1st Ed.). Graha Ilmu.

Masjkur, M. (2018). *Peran Guru Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah*. 7.

Muhammad, H. (2019). *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur'an*. IAIN Pare-Pare Nusantara Pers.

Mulyono, M. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Uin Maliki Press.

Rozalena, A. (2020). *Komunikasi Bisnis*. Cv Andi Offset.

Rusman, R. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Vi). Rajawali Pers.

- Rusmiati, R. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al-Fattah Sumbermulyo*. 1(1).
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siviani, I. (2019). *Komunikasi Organisasi*. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- Suhartini, S.(2022, Juli 28), Wawancara Pribadi
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta,
- Tualeka, A. R. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Airlangga University Press.
- Wardani, G. A. (2017). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas Ii H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Wildanum, M. A. (2019). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Ypi Smp Sunan Ampel Bangsal Mojokerto*. Universitas Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang.
- West, R. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisi Dan Aplikasi* (Iii). Salemba Humanika.
- Widya,W. (2022, Juni 29), Wawancara Pribadi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Halaman Sekolah SMAN 12 Sinjai



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Drs. Jumaluddin
Sebagai Guru PAI



Gambar 1.3 Wawancara dengan Ibu Suhartini Sebagai Guru Bhs. Inggris



Gambar 1.4 Wawancara dengan Ibu Ismawati Sebagai Guru Kimia



Gambar 1.5 Wawancara dengan Ibu Hasbiah sebagai guru PPKN



Gambar 1.6 Wawancara dengan Ibu Widya sebagai guru Geografi



Gambar 1.7 Wawancara dengan siswi Febianingsih
alsa putri



Gambar 1.8 Wawancara dengan siswi Nina sakina
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMA Negeri 12 Sinjai”

Nama : Nurfadilla
Nim : 180208002
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item
1.	Metode Komunikasi guru	1. Kemampuan guru dalam memberikan materi 2. Kemampuan guru dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas 3. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa.	1-5

		4. Kemampuan guru dalam memberikan metode pembelajaran 5. Faktor pendukung dan penghambat	
2.	Minat belajar siswa	1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran 2. keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan 4. kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas	1-4

*Lampiran 3 Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA****A. Identitas Responden**

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?
2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?
3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?
4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas ?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

A. Identitas Siswa

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Pertanyaan

1. Apakah adik-adik senang terhadap pembelajaran?
2. Apakah adik-adik memiliki keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran?
3. Apakah adik-adik senang ketika guru memberikan soal latihan pada saat belajar?
4. Bagaimana adik-adik menjawab pertanyaan ketika guru memberikan di kelas?
5. Apakah adik-adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 1

A. Identitas Responden

Nama : Drs. Jumaluddin
Umur : 55
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Pahlawan
Pekerjaan : Guru PAI

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?

Jawab : Dalam proses pembelajaran dikelas, sebelum kita masuk pada materi kita harus memberikan persepsi pendahuluan kemudian kita berikan informasi tentang KD yang kita mau ajarkan. Kita informasikan terlebih dahulu sebelum mengajar agar siswa lebih memahami yang saya sampaikan.

2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?

Jawab : Disini kita punya pendekatan-pendekatan terhadap siswa karena mereka memiliki

bermacam-macam karakter seperti siswa yang mau dilembuti, ada yang ingin diberikan penegasan dan ada juga siswa yang suka dikerasi agar mereka mau belajar.

3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?

Jawab : Biasanya kita memberikan motivasi lewat pembelajaran itu sendiri, seperti siswa yang tidak belajar dengan baik maka nilainya bisa eror motivasi ini diberikan agar siswa bisa giat dalam belajar, Dan anak-anak juga diberikan tugas khusus. Siswa juga harus dibimbing terus menerus dan saya selalu mengatakan kepada mereka jika kalian tidak mau belajar maka kalian akan tinggal kelas itu salah bagian dari motivasi yang saya berikan kepada siswa.

4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas ?

Jawab : Dengan memberikan metode diskusi dengan begitu kita bisa meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan pembelajaran, metode ini dihadapkan oleh siswa pada suatu

permasalahan dengan tujuan utama untuk memecahkan permasalahan dan menjawab pertanyaan yang dapat mengetahui pengetahuan siswa.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa disekolah ini salah satunya faktor lingkungan dimana mudah terpengaruh oleh teman sebayanya.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 2

A. Identitas Responden

Nama : Suhartini
Umur : 35
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bikeru
Pekerjaan : Guru Bhs. Inggris

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?

Jawab : dengan membuat para siswa terfokus kepada pelajaran, berpindah tempat duduk dan memberikan beberapa secara tiba-tiba.

2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?

Jawab : dengan memberikan beberapa motivasi untuk meningkatkan minat belajar mereka karena tanpa kita pengaruhi pasti mereka malas melakukan hal-hal yang positif

3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?

Jawab : strategi dengan berbasis masalah karena dengan strategi tersebut maka peserta didik akan merasa dirinya terlibat dan aktif dalam pembelajaran.

4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas ?

Jawab : Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru memberikan informasi mengenai pembelajaran setiap pertemuan, pembelajaran guru sangat berperan bagi keberhasilan bagi siswanya terutama memupuk semangat belajar siswanya. bagi saya peran ini sudah mejadi anggung jawab saya sebagai seorang guru di mana ketika memulai kegiatan belajar.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : Faktor penghambat siswa dalam belajar adalah kurangnya kesadaran siswa itu sendiri dalam belajar dimana hanya sekedar menggugurkan kewajiban tanpa memahami pelajaran yang diberikan oleh saya sendiri maupun guru-guru lain.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 3

A. Identitas Responden

Nama : Ismawati
Umur : 38
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bikeru
Pekerjaan : Guru Kimia

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?

Jawab : kami melibatkan para siswa untuk memberikan hukuman yang bernilai positif dan menggunakan pendekatan-pendekatan agar siswa dapat belajar dengan baik dan merasa aman.

2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?

Jawab : saya lebih sering membuat siswa bercerita pengalaman mereka dan mengajak mereka bermain game agar mereka tidak bosan pada mata pelajaran saya.

3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?

Jawab : saya selalu memberikan hal-hal yang membuat mereka sangat senang mengerjakan, kita tidak perlu memberikan soal soal yang sulit untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa tersebut tetapi kita perlu membuat siswa ini merasa tenang dalam proses belajar berlangsung.

4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas?

Jawab : Metode yang saya lakukan dalam setiap pembelajaran dengan menjeaskan materi setelah itu untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan tugas tambahan, kemudian upaya saya membangkitkan minat siswa dengan cara mengaitkan pengalaman belajar terhadap pelajaran saya agar siswa semangat dalam proses belajar dan rasa keingin tahuannya terhadap mata pelajaran tersebut bertambah

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : ketika siswa diperhatikan oleh guru, mereka akan fokus untuk belajar. Hal itu dapat membuat minat siswa mengikuti pembelajaran meningkat.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 4

A. Identitas Responden

Nama : Widya
Umur : 28
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bikeru
Pekerjaan : Guru Geografi

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?

Jawab : kami menggunakan beberapa strategi yaitu memberikan beberapa tugas dan mereka harus mengerjakan secara individu supaya mereka terlatih dalam mengerjakan soal agar mereka bisa meningkatkan minat belajarnya.

2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?

Jawab : dengan meningkatkan antusiasme atau semangat dalam belajar, kita perlu menampilkan semangat yang lebih saat mengajar seperti memberikan penjelasan yang runtut dan

menyeluruh dan membantu siswa yang belum paham, kita juga bisa menggunakan metode mengajar yang berbeda untuk membuat suasana kelas yang lebih menarik dan tidak monoton.

3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?

Jawab : kita sebagai guru membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti kita memberikan materi pelajaran lalu kemudian memberikan pertanyaan dan siswa harus menjawab pertanyaan itu dengan tuntas.

4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas ?

Jawab : Metode diskusi yang saya berikan untuk menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan permasalahan. kemudian memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan keinginan belajar dan menghargai hasil pikiran kreatif siswa dan menunjukkan

bahwa gagasan siswa memiliki nilai yang ditunjukkan dengan cara mendengarkan pendapat siswa.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : Faktor pendukung saya dalam mengajar itu biasanya ada siswa yang sadar atas kewajibannya sebagai siswa, sehingga itu yang membuat saya mudah dalam kegiatan belajar mengajar.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 5

A. Identitas Responden

Nama : Hasbiah
Umur : 38
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bikeru
Pekerjaan : Guru PPKN

B. Pertanyaan

1. Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan materi kepada siswa?

Jawab : saya biasa menggunakan teknik mengajar yang bervariasi seperti kita membuat media pembelajaran yang berbeda untuk setiap materi yang diajarkan atau membuat games-games yang menarik rasa penasaran dan semangat belajar siswa.

2. Bagaimana bapak/ibu dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas?

Jawab : kita harus memiliki kesabarab yang lebih terhadap mengajar kepada siswa karena setiap siswa memiliki karakter msing-masing termasuk

tingkat pemahaman, ketika ada siswa yang belum paham terhadap pelajaran maka kewajiban kita untuk membantu memahami materi tersebut.

3. Bagaimana bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar?

Jawab : dalam proses belajar siswa tidak hanya mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru maupun sya sendiri, akan tetapi proses belajar siswa dapat melalui diskusi, audio visual, studi kasus (praktek) dan sebagainya dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan tidak jenuh dalam proses belajar.

4. Apa metode bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dikelas ?

Jawab : Disetiap upaya saya untuk mengajak setiap siswa dapat berinteraksi demi memberikan suasana aktif di dalam ruang kelas saat saya memberikan materi, saya membukakan ruang interksi yang cukup sehingga ada yang ingin berpendapat menyampaikan idenya serta bertanya lalu kemudian kami bersama menjawab sesuai pemikiran masing-masing dan saya sebagai guru

hanya memantau, membiarkan mereka saling berinteraksi sampai pada penyelesaian sebuah persoalan.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Jawab : Yang mendukung faktor pembelajaran, salah satunya adalah sarana prasarana semua sudah ada di sekolah, itu yang memudahkan guru untuk mengajar, tinggal guru itu sendiri yang harus bisa dan lebih mahir dalam menggunakannya.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 6

A. Identitas Siswa

Nama : Febrianingsih alsa putri

Umur : 16

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pertanyaan

1. Apakah adik-adik senang terhadap pembelajaran?

Jawab : Menurut pendapat saya, saya sangat senang terhadap pembelajaran karena materi pembelajaran hari ini adalah pendidikan agama islam dankit bisa lebih mengetahui yang namanya islam, dan kita lebih memperdalam pelajaran yang dibrikan oleh bapak guru.

2. Apakah adik-adik memiliki keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran?

Jawab : keinginan saya dalam proses pembelajaran yaitu saya dapat atau cepat tangkap dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, apalagi guru agama saya sangat suka.

3. Apakah adik-adik senang ketika guru memberikan soal latihan pada saat belajar?

Jawab : saya pribadi sangat senang, tapi itu tergantung mata pelajarannya jika mapel itu saya gemari saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan itu membuat saya lebih giat lagi dalam belajar.

4. Bagaimana adik-adik menjawab pertanyaan ketika guru memberikan di kelas?

Jawab : saya selalu aktif dalam menjawab soal atau pertanyaan guru, dan saya lebih percaya diri pada saat saya sudah menjawab pertanyaan tersebut dan saya tidak takut salah.

5. Apakah adik-adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : Iya alhamdulillah, tetatpi kadang tidak tepat waktu dikarenakan syang kurang memahami soal tersebut dan saya harus menanyakan ulang kepada guru agar saya tidak salah dalam mengerjakan tugas.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

DESKRIPTIF WAWANCARA

INFORMAN 7

A. Identitas Siswa

Nama : Nina sakina

Umur : 16

Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pertanyaan

1. Apakah adik-adik senang terhadap pembelajaran?

Jawab : Menurut pendapat saya , saya sangat senang terhadap pembelajaran karena kita bisa mengkaji secara mendalam tentang ajaran agama islam dan kita juga bisa mengamalkan apa yang guru berikan kepada kita,

2. Apakah adik-adik memiliki keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran?

Jawab : saya pribadi memiliki keinginan dalam belajar karena proses pembelajaran seorang siswa yang sedang menuntut ilmu perlu adanya proses belajar, apalagi agama kita bisa lebih mengetahui ajaran agama islam.

3. Apakah adik-adik senang ketika guru memberikan soal latihan pada saat belajar?

Jawab : saya pribadi sangat senang ketika guru memberikan latihan soal karena tugas atau soal latihan merupakan suatu evaluasi yang baik dalam memotivasi siswa agar mereka betul-betul belajar.

4. Bagaimana adik-adik menjawab pertanyaan ketika guru memberikan di kelas?

Jawab : saya menjawab sesuai analisis dan kemampuan saya, jika kita fokus dengan pelajaran maka kita bisa menjawabnya dengan baik.

5. Apakah adik-adik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : alhamdulillah saya pribadi selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan itu membuat guru saya senang karena melihat siswanya sangat antusias jika diberikan tugas.

Sinjai, 06 Juli 2022

NARASUMBER

(.....)

Lampiran 4 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa Sman 12 Sinjai”

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam	√	

	pembelajaran		
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	
B.	Minat Belajar Siswa		
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	√	
2	keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	√	
4.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 1

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Drs. Jumaluddin
Pekerjaan : Guru PAI
Jenis Kelamin : Laki-Laki

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam		

	menggunakan metode dalam pembelajaran	√	
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 2

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Suhartini
Pekerjaan : Guru Bhs. Inggris
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam		

	menggunakan metode dalam pembelajaran	√	
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 3

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Ismawati
Pekerjaan : Guru Kimia
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam		

	menggunakan metode dalam pembelajaran	√	
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 4

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Hasbiah
Pekerjaan : Guru PPKN
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam		

	menggunakan metode dalam pembelajaran	√	
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 5

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Widya
Pekerjaan : Guru Geografi
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Metode Komunikasi guru		
1	Kemampuan guru dalam memberikan materi	√	
2	Kemampuan guru dalam menjalin hubungan dengan baik dalam proses belajar dan interaksi di dalam kelas.	√	
3	Kemampuan guru dalam memotivasi siswa	√	
4	Kemampuan guru dalam menggunakan metode dalam	√	

	pembelajaran		
5.	Faktor pendukung dan penghambat	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 6

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Febrianingsih alsa putri
Pekerjaan : Pelajar
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
B.	Minat Belajar Siswa		
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	√	
2	keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	√	
4.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas	√	

DESKRIPTIF OBSERVASI

INFORMAN 7

“Metode Komunikasi Guru Kelas XI Dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai”

Nama : Nina sakina
Pekerjaan : Pelajar
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
B.	Minat Belajar Siswa		
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	√	
2	keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	√	
4.	Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas	√	

Lampiran 5 SK. Pembimbing Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
 KAMPUS: JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI TLP/FAX 043221418, KODE POS 92612
 Email: fakultas@sinjai.ac.id Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT NO. 1208/SH/BAK/PT/AK/01/PT/RI/2020

SURAT KEPUTUSAN Nomor: 0164.D2/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI** **FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM** **INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI** **TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Burhanuddin, M.A	Suriyati, S.Pd I., M.Pd I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Nurfadilla
- NIM** : 180208002
- Prodi** : KPI
- Judul Skripsi** : Metode Komunikasi Guru Kelas XII dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMAN 12 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email : fakultas@sinjai.ac.id Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/AkreD/PT/XII/2020

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 29 Rabiul Awal 1443 H
 5 November 2021 M



Dekan,
[Signature]
Dr. Suriati, M.Sos.I
 NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 6 Izin Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221419, KODE POS 92612

Email : fukisaiainsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Nomor : 047.D2/III.3.AU/F/2022
Lamp : 1 Rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Sinjai, 22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Sinjai

di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurfadilla
NIM : 180208002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Metode Komunikasi Guru Kelas XI dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa SMAN 12 Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMA Negeri 12 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Drs. Suriati, M.Sos. I.
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi KPI IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 12 SINJAI**

Alamat : Jln. AndiMassalini Bikeru 1 Kec. Sinjai Selatan Email: Sman3selatan@gmail.com K.P. 92661

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/105-UPT - SMAN.12/SINJAI/DISDIK

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Drs. M. Natsir**
NIP : NIP. 19691231 199203 1 054
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 12 Sinjai

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURFADILLA**
NIM : 180208002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Lingk. Babara, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai

Menyatakan bahwa benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Sinjai, mulai dari tanggal 24 Mei s/d 27 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP. 19691231 199203 1 054

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi (Turnitin)



Similarity Report ID: oid:30061:28062808

PAPER NAME
180208002

AUTHOR
Nurfadilla



WORD COUNT
7809 Words

CHARACTER COUNT
51835 Characters

PAGE COUNT
38 Pages

FILE SIZE
64.1KB

SUBMISSION DATE
Dec 2, 2022 1:46 PM GMT+7

REPORT DATE
Dec 2, 2022 1:47 PM GMT+7

● 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 20% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 17% Submitted Works database



*Lampiran 9 Biodata Penulis***BIODATA PENULIS**

Nama : Nurfadilla
 NIM : 180208002
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 01 Oktober 1999
 Alamat :Lingkungan Babara, Kelurahan
 Sangiasseri Kecamatan Sinjai
 Selatan
 Pengalaman : HMP KPI IAI Muhammadiyah
 Sinjai
 Organisasi
 Riwayat Pendidikan :
 1. SD/MI : MIS Darul Istiqamah Puce'e Tahun 2011
 2. SMP : SMP Negeri 1 Sinjai Selatan Tahun 2014
 3. SMA : SMA Negeri 3 Sinjai Selatan Tahun 2017
 Handphone : 082252629121
 Email : fnur42606@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : Ismain
Ibu : Saenab